KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TAK STIMULASI PERSEPSI SESI IB: KEBERSIHAN DIRI (BERKERAMAS) UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

(Studi Kasus Dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

Oleh:
AYU LAKSMI AGUSTINI
NIM. P07120017028

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TAK STIMULASI PERSEPSI SESI IB: KEBERSIHAN DIRI (BERKERAMAS) UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

(Studi Kasus Dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan
Program Reguler

Oleh:
AYU LAKSMI AGUSTINI
NIM. P07120017028

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TAK STIMULASI PERSEPSI SESI IB: KEBERSIHAN DIRI (BERKERAMAS) UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

(Studi Kasus Dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:	Pembimbing Pendamping:
I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M. Kes.	I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si.
NIP. 196502251986031002	NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TAK STIMULASI PERSEPSI SESI IB: KEBERSIHAN DIRI (BERKERAMAS) UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

(Studi Kasus Dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 22 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. I Gede Widjanegara, SKM., M.Fis. (Ketua) (.....)
   NIP. 195805201979101001

2. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. (Anggota) (.....)
   NIP. 196412311985032011

3. I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M. Kes. (Anggota) (.....)
   NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Laksmi Agustini

NIM : P07120017028

Program Studi : DIII

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2019/2020

Alamat : Jalan Hayam Wuruk Gang VIII/14 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Kebersihan Diri (Berkeramas) untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri pada Pasien Skizofrenia tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
6FF38AHF293378827
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ayu Laksmi Agustini
NIM. P07120017028

DESCRIPTION OF NURSING CARE GIVING GROUP ACTIVITY THERAPY PERSPECTIVE STIMULATION IB SESSION: PERSONAL HYGIENE (SHAMPOOING) TO OVERCOME SELF-CARE DEFICITS IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN 2020

(Case Study Conducted at UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali*)*

ABSTRACT

Schizophrenia as a form of mental illness has several symptom, one of them is the inability of a person to do self-care activities (self-care deficit). There is no medication can reduce this problem other than training the patients to be able to do self-care activities again. This research aims to know the description of nursing care giving Group Activity Therapy Perspective Stimulation IB Session: Personal Hygiene (Shampooing) to overcome self-care deficit in schizophrenic patients. This research uses descriptive research with case study design on five subjects at Arimbi *ward,* UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. *The assessment result found that five subjects showed signs and symptoms of self-care deficits and the nursing diagnose of self-care deficit formulated. The nursing intervention given is Group Activity Therapy Perspective Stimulation IB Session: Personal Hygiene (Shampooing). The evaluation obtained are after given nursing care for twice a week (60 minutes of the session), the problem of self-care deficit experienced by the subject is resolved. The conclusion of this research is Group Activity Therapy Perspective Stimulation IB Session: Personal Hygiene (Shampooing) can overcome self-care deficits in schizophrenic patients.*

Keywords: Nursing Care, Self-Care Deficits, Group Activity Therapy Perspective Stimulation IB Session: Personal Hygiene (Shampooing), Case Study.

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TAK STIMULASI PERSEPSI SESI IB: KEBERSIHAN DIRI (BERKERAMAS) UNTUK MENGATASI DEFISIT PERAWATAN DIRI PADA PASIEN SKIZOFRENIA TAHUN 2020

(Studi Kasus Dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali**)**

ABSTRAK

Skizofrenia sebagai suatu bentuk gangguan kesehatan mental memiliki beberapa gejala, salah satunya yaitu defisit perawatan diri yang merupakan ketidakmampuan seseorang dalam melakukan atau menyelesaikan aktivitas perawatan diri. Tidak ada psikofarmaka yang dapat mengatasi masalah ini selain melatih pasien agar mampu kembali melakukan perawatan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus pada lima subyek di Ruang Arimbi UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Hasil penelitian pada tahap pengkajian didapatkan kelima subyek menunjukkan tanda dan gejala defisit perawatan diri sehingga dirumuskan diagnosa keperawatan defisit perawatan diri. Tindakan keperawatan yang diberikan yaitu TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas). Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu setelah diberikan asuhan keperawatan selama 2x seminggu (60 menit persesi), masalah defisit perawatan diri yang dialami subyek teratasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) dapat mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Defisit Perawatan Diri, TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Kebersihan Diri (Berkeramas), Studi Kasus.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Kebersihan Diri (Berkeramas) Untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia Tahun 2020

Oleh: Ayu Laksmi Agustini (NIM. P07120017028)

Gangguan kesehatan mental terjadi dalam berbagai macam bentuk, salah satunya yaitu skizofrenia. Skizofrenia sebagai bentuk psikosis fungsional memiliki gangguan utama pada proses pikir serta disharmoni antara proses pikir, afek (emosi), kemauan dan psikomotor disertai dengan distorsi kenyataan, terutama karena waham dan halusinasi; asosiasi terbagi-bagi sehingga timbul inkoherensi (Direja, 2011). Skizofrenia memiliki beberapa gejala yang terdiri dari tiga domain yaitu gejala positif, gejala negatif, dan defisit kognitif. Salah satu dari gejala negatif yang muncul pada pasien skizofrenia yaitu defisit perawatan diri. Gangguan perawatan diri menyebabkan pasien tidak mampu memenuhi kebutuhan dirinya guna mempertahankan kehidupannya. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat diterapkan pada pasien dengan defisit perawatan diri adalah dukungan perawatan diri melalui terapi aktivitas kelompok (TAK) stimulasi persepsi: kebersihan diri. Menurut penelitian oleh Sutinah & Mardiansyah (2017), pemberian TAK stimulasi persepsi berpengaruh terhadap kemampuan kebersihan diri pada pasien skizofrenia di RSJ Provinsi Jambi. Selain itu, Agustin dkk. (2018) melakukan penelitian terhadap pasien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Yayasan Dzikrul Hofilin, Wonosobo dan memperoleh hasil evaluasi yaitu terdapat peningkatan kemampuan pasien dalam perawatan kebersihan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) untuk mengatasi defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali tahun 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yang didukung dengan observasi perawat yang memberikan asuhan

keperawatan kepada subyek penelitian. Pada hasil penelitian ini didapatkan data pengkajian pada subyek penelitian satu, dua, tiga, empat, dan lima yaitu masing-masing subyek menunjukkan tanda dan gejala dari defisit perawatan diri sehingga dirumuskan diagnosa keperawatan defisit perawatan diri. Rencana keperawatan kepada kelima subyek adalah pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) dengan menggunakan teori dari Keliat & Pawirowiyono (2014). Tindakan keperawatan dilakukan selama 4 x 60 menit pada tanggal 03 September 2019, 05 September 2019, 10 September 2019, dan 12 September 2019. Hasil evaluasi yang didapatkan dari kelima subyek setelah diberikan asuhan keperawatan selama 4 x 60 menit yakni masalah defisit perawatan diri yang dialami subyek teratasi. Kesimpulan studi kasus ini, TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas) dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam menjaga kebersihan diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Kebersihan Diri (Berkeramas) untuk Mengatasi Defisit Perawatan Diri pada Pasien Skizofrenia tahun 2020**" tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak A.A Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan DIII keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Direktur beserta Staf UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi kasus di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak Ners I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep., selaku Kaprodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan terhadap penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen di jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang ditempuh oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Mahasiswa angkatan XXXII DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan pada peneliti dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
9. Bapak I Made Lastra dan Ibu Ida Ayu Made Kartini selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan serta mendoakan peneliti dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL.....ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....v
ABSTRACT.....vi
ABSTRAK vii
RINGKASAN PENELITIAN.....viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI.....xii
DAFTAR TABEL.....xv
DAFTAR LAMPIRAN.....xvi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Studi Kasus 4
1. Tujuan umum 4
2. Tujuan khusus 4
D. Manfaat Studi Kasus 5
1. Implikasi praktis.....5
2. Ilmu pengetahuan teknologi keperawatan.....5
3. Peneliti 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB pada Pasien Defisit Perawatan Diri 6
1. TAK stimulasi persepsi sesi IB: kebersihan diri (berkeramas).....6
2. Konsep defisit perawatan diri 11
B. Asuhan Keperawatan Pemberian TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB.....16
1. Pengkajian.....16
2. Diagnosa keperawatan 16
3. Perencanaan keperawatan 16

4. Pelaksanaan keperawatan.....19
5. Evaluasi keperawatan.....19
BAB III KERANGKA KONSEP
A. Kerangka Konsep.....21
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....22
1. Variabel penelitian.....22
2. Definisi operasional.....22
BAB IV METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....24
B. Tempat dan Waktu.....24
C. Subyek Studi Kasus.....24
1. Kriteria inklusi.....25
2. Kriteria eksklusi.....25
D. Fokus Studi Kasus.....25
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....26
1. Jenis data.....26
2. Teknik pengumpulan data.....26
F. Metode Analisis Data.....27
G. Etika studi Kasus.....27
1. *Inform consent* (persetujuan menjadi pasien).....27
2. *Anonymity* (tanpa nama).....27
3. *Confidentiality* (kerahasiaan).....27
4. *Self determination*.....28
5. *Fair handling* (penanganan yang adil).....28
6. *The right to get protection* (hak mendapat perlindungan).....28
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Studi Kasus.....29
1. Pengkajian.....29
2. Diagnosa keperawatan.....31
3. Rencana keperawatan.....31
4. Implementasi keperawatan.....32
5. Evaluasi keperawatan.....34

B. Pembahasan 37
1. Pengkajian 37
2. Diagnosa keperawatan 38
3. Perencanaan keperawatan 39
4. Implementasi keperawatan 40
5. Evaluasi keperawatan 40
C. Keterbatasan 42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 43
1. Pengkajian 43
2. Diagnosa keperawatan 43
3. Perencanaan keperawatan 44
4. Implementasi keperawatan 44
5. Evaluasi keperawatan 44
B. Saran 45
1. Bagi UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali 45
2. Bagi peneliti lain 45
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor Defisit Perawatan Diri 11
Tabel 2 Definisi Operasional 22
Tabel 3 Kemampuan yang Dicapai Subyek Penelitian 89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian..... 48
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian..... 49
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden 51
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden 52
Lampiran 5 Informed Consent Sebagai Peserta Penelitian..... 53
Lampiran 6 SOP TAK Stimulasi Persepsi Sesi IB: Berkeramas 56
Lampiran 7 Instrumen Pengumpulan Data 59
Lampiran 8 Data Subyek Penelitian..... 64
Lampiran 9 Kemampuan yang Dicapai Subyek Penelitian..... 89